

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN  
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena hanya berkat karunia-Nya Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dapat menyusun **"LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2018 DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN"**.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini disusun untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kinerja program dan kegiatan dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan dalam bidang pertanian periode tahun anggaran berikutnya.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak sehingga dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini dapat tersusun disampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pembangunan di wilayah Kabupaten Solok Selatan umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dimasa-masa yang akan datang.

Padang Aro, Januari 2019

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Solok Selatan



**Ir. TRI HANDOYO GUNARDI**

Pembina Utama Muda/  
NIP. 195912081987031003

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan selama tahun 2018 yang dibandingkan dengan rencana kinerja sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 disusun atas dasar sasaran strategis tahun 2018, dimana target capaian kinerjanya mengacu kepada indikator kinerja program dan kegiatan tahun 2018.

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2017 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis sebagaimana diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari prioritas/tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Sumber pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2018 serta anggaran bantuan dari Pemerintah Pusat maupun dari pihak ketiga, telah dimanfaatkan sepenuhnya untuk melaksanakan program dan kegiatan sebagai penjabaran dari 4 (empat) sasaran strategis tersebut.

Indikator kinerja sasaran yang mengindikasikan apakah ke-4 (keempat) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 pada umumnya telah dapat direalisasikan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk mewujudkan visinya, yaitu :

### **“Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Keluarganya melalui Pertanian Berkelanjutan yang Berbasis Sumberdaya Lokal”**

Seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang telah berhasil maupun yang belum sepenuhnya tercapai 100%, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Berdasarkan analisis kinerja dan keuangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan kinerja 98,99%. Sedangkan dari segi keuangan telah merealisasikan 94,69% atau Rp. 9.719.055.132,- dari total yang direncanakan Rp. 10.263.608.764,-.

Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis kami atas capaian kinerja tahun 2018, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih mendorong kebijakan pengembangan profesionalisme pemerintah daerah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan,

supervisi dan evaluasi terhadap setiap tugas baik yang bersifat operasi maupun pendukungnya

2. Penyusunan perencanaan kegiatan yang masuk dalam program kerja tahunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholder* sehingga pelaksanaan setiap kegiatan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat. Selain itu, pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal
3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki, sehingga pencapaian kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat. Selain itu, agar perencanaan pembangunan daerah yang disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya baik di tingkat regional maupun nasional, maka perencanaan kegiatan akan lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasilnya yang ada dapat lebih dicermati
4. Lebih meningkatkan disiplin dan komitmen terhadap suatu perencanaan yang telah ditetapkan, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Isu Strategis	5
E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018	6
<b>BAB II : PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Visi dan Misi	8
B. Rencana Strategis	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	10
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran Tahun 2018	41
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	44
<b>Lampiran</b>	

# LAMPIRAN

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

Pembangunan sektor pertanian terutama sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Perannya bukan hanya terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberi andil yang cukup besar terhadap PDRB, kesempatan kerja, sumber pendapatan, perekonomian daerah, regional dan nasional. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Solok Selatan tahun 2018, sektor pertanian merupakan andalan Kabupaten Solok Selatan dengan memberikan kontribusi 32,59% terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Solok Selatan mencapai 3.346,20 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari :

1. Lahan pertanian mencapai luas 236.113 Ha, yaitu lahan sawah seluas 10.225 Ha atau 4,33% dan lahan bukan sawah seluas 225.888 Ha atau 95,67%
  2. Lahan bukan pertanian seluas 98.507 Ha atau 29,44%
- (BPS : Solok Selatan dalam Angka 2018).

Luas lahan sawah yang dapat ditanami padi menurut jenis pengairan irigasinya di Kabupaten Solok Selatan adalah jenis pengairan irigasi seluas 9.994 Ha dan tadah hujan seluas 231 Ha. Sedangkan produksi padi sawah sebanyak 147.747 ton dengan luas tanam seluas 27.342 Ha dan luas panen 27.330 Ha (BPS : Solok Selatan dalam Angka 2018).

Jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2017 berdasarkan Solok Selatan dalam Angka 2018 tercatat sebanyak 165.603 jiwa.

Dalam program pembangunan daerah telah dirumuskan bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mengisi dan memperluas pasar yang maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Usaha diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi pertanian akan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan perencanaan dan penyelenggaraan yang makin terpadu dan disesuaikan dengan kondisi tanah, air dan iklim, pola tata ruang, pelestarian lingkungan hidup serta kehidupan dan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu ditingkatkan pula kemampuan dalam pengelolaan usaha pertanian terutama yang dikaitkan dengan agribisnis untuk memperlancar keanekaragaman produksi serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 dimaksudkan sebagai laporan kinerja yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai laporan tentang kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018



2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018
3. Menentukan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk masa mendatang dalam mewujudkan tingkat kemampuan melaksanakan otonomi daerah

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Solok Selatan melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan.

#### **1. Tugas Pokok**

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

#### **2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas dan kewenangan daerah tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pembinaan pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD);
- b. Perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi program dan kegiatan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan Tugas Pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- e. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan aset;

- f. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
- g. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga dinas;
- h. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- i. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- j. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang tanaman pangan, bidang perkebunan, bidang hortikultura, bidang sarana dan prasarana pertanian, bidang penyuluh, bidang peternakan dan kesehatan hewan dan unit pelaksana teknis dinas;
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, maka Dinas Pertanian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Perkebunan
- e. Bidang Sarana dan Prasarana
- f. Bidang Penyuluhan
- g. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **D. ISU STRATEGIS**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai peranan yang strategik sebagai struktur pembangunan pertanian, peternakan dan perikanan. Hal ini merupakan tantangan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk berbenah diri dan meningkatkan kinerja organisasi.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai momentum pelaksanaan otonomi daerah menuntut pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada, hal tersebut dimungkinkan dengan cara memaksimalkan pelaksanaan pembangunan melalui peningkatan kualitas perencanaan pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka idealnya pengembangan kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dititikberatkan pada komponen utama arah pengembangan atau strategi dasar sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkan penyakit hewan

#### **E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2018**

Sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 ini adalah sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Isu Strategis
- E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018

**BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

- A. Visi dan Misi
- B. Rencana Strategis
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

**BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran Tahun 2018

**BAB IV. PENUTUP**

**LAMPIRAN**

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas gambaran umum Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan serta permasalahan utama yang sedang dihadapi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

**Bab II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ikhtisar beberapa hal penting dalam perjanjian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan periode tahun 2018

**Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja



**Bab IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan serta langkah-langkah perbaikan dimasa yang akan datang yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

**Lampiran-lampiran**, memuat pengukuran kinerja tahun 2018 dan data pendukung yang berkaitan dengan pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2018, serta Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2018.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

## A. VISI DAN MISI

Visi merupakan pandangan kedepan, menyangkut arah mana yang akan dipilih untuk mewujudkan cita-cita dan kondisi yang lebih baik yang akan dicapai pada masa akan datang. Penentuan visi sangat penting dilakukan agar langkah-langkah yang hendak dilakukan menjadi lebih terarah dalam implementasinya.

Adapun visi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan adalah **“Terwujudnya Kesejahteraan Petani melalui Pertanian Berkelanjutan yang Berbasis Sumberdaya Lokal”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan menerapkan teknologi serta efisiensi usaha tani menuju peningkatan produksi
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia petugas, petani dan kelembagaan petani
3. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

### Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan merupakan penjabaran atau implementasi pernyataan visi dan misi. Tujuan dimaksudkan untuk dicapai dalam waktu yang cukup panjang yaitu lebih dari satu tahun, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Dengan pernyataan tujuan, organisasi sudah semakin jelas menentukan arah mana yang akan dituju dalam beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi dapat dirumuskan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian
2. Meningkatkan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan bagi pelaku utama
3. Meningkatkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

Sasaran lebih bersifat nyata dan diproyeksikan untuk dapat dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu pendek, yaitu tahunan, semester atau triwulan, agar lebih efektif maka sasaran dibuat menjadi lebih spesifik dapat dinilai, dapat diukur, adanya skala prioritas dan berlaku pada masa mendatang.

Sasaran harus disusun secara konsisten dengan rumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

## **B. RENCANA STRATEGIS**

Rencana kinerja sebagai penjabaran Rencana Strategis/RPJMD Tahun 2016-2021. Rencana kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan berisi target kinerja yang harus dicapai dalam 1 (satu) tahun dikaitkan dengan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan. Dengan penyusunan rencana kinerja yang memadai, akan memudahkan pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir

periode pelaksanaan sekaligus sebagai umpan balik bagi penyusunan rencana kinerja tahun berikutnya.

Sasaran yang telah ditetapkan tersebut di atas, kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Namun untuk menjembatani penjabaran dari tataran konsep ke tataran praktis, maka dibutuhkan suatu kebijakan. Suatu kebijakan akan efektif apabila dapat menjadi acuan atau payung terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Adapun sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

### **C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021. Perjanjian kinerja merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan Bupati Solok Selatan untuk mencapai kinerja dengan sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, perjanjian kinerja ini menjadi perjanjian yang harus diwujudkan oleh dan pada akhir tahun nanti akan dilakukan pengukuran dan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat bersangkutan.



Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan indikator kinerja dan penetapan target. Penetapan kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan diimplimentasikan secara lebih spesifik dalam bentuk tugas pokok dan fungsi dan sasaran strategis yang ditetapkan untuk 1 (satu) tahun anggaran dengan berbagai program dan kegiatan.

Rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan yang mencakup : indikator kinerja dan target.

#### **Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**  
**Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah produksi	
	- Padi	143.625 ton
	- Jagung	59.088 ton
	- Jeruk	2.200 ton
	- Manggis	125 ton
	- Kopi	1.776 ton
	- Karet	13.142 ton
	- Kelapa sawit	2.816 ton
	- Daging	472,63 ton
	- Telur	82,60 ton

#### **Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

**Tabel 2.2.**  
**Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah produk olahan	4 produk

**Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

**Tabel 2.3.**  
**Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah kelompok berdasarkan kelas : - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	780 kelompok 191 kelompok 14 kelompok 1 kelompok

**Sasaran Strategis 4. Meminimalkannya Penyakit Hewan**

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

**Tabel 2.4.**  
**Indikator dan Target Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase penurunan penyakit hewan : - Rabies - Avian influenza	65% 100%

Perjanjian Kinerja tahun 2018 merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, serta

mengikhtisarkan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2018.

Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 2.5.**  
**Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**  
**Tahun 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR	JUMLAH TARGET
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian	1	9
2.	Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	1	1
3.	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	1	4
3.	Meminimalkannya penyakit hewan	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	<b>16</b>

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja serta target pada tabel di atas dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan bahan utama untuk evaluasi dan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasi.

Analisis atas capaian sasaran strategis dilihat kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi atas indikator kinerja.

Jumlah sasaran strategis sebanyak 4 (empat) dengan 4 (empat) indikator kinerja dan target 16 (enam belas) dilakukan pengukuran dengan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Formulir Pengukuran Kinerja yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian target dari sasaran strategis dilakukan persentase hasil capaian kinerja dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. Pencapaian indikator kinerja 85 s.d 100 = baik sekali
2. Pencapaian indikator kinerja 70 s.d < 85 = baik
3. Pencapaian indikator kinerja 55 s.d < 70 = cukup
4. Pencapaian indikator kinerja < 55 =kurang

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 dengan 4 (empat) sasaran strategis mendapat skor/nilai sebesar 98,99% atau baik sekali.



Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, bahwa Perjanjian Kinerja Tahun 2018 telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

Secara umum kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 telah berhasil diwujudkan. Untuk capaian di masing-masing sasaran strategis secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

##### 1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

###### a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1.**  
**Realisasi Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah produksi			
	- Padi	143.625 ton	147.898 ton	102,98
	- Jagung	59.088 ton	76.630 ton	129,69
	- Jeruk	2.200 ton	3.882,80 ton	176,49
	- Manggis	125 ton	147,80 ton	118,24
	- Kopi	1.776 ton	2.483,31 ton	139,83
	- Karet	13.142 ton	14.606,39 ton	111,14
	- Kelapa sawit	2.816 ton	11.739,84 ton	416,90
	- Daging	472,63 ton	1.034,19 ton	218,82
	- Telur	82,60 ton	222,73 ton	269,65

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2018 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa 9 (sembilan) target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis **“Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian”** adalah sebesar 100,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Capaian Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	9	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3.**  
**Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Jumlah produksi :					
	- Padi	Ton	131.437	125.903	147.747	147.898
	- Jagung	Ton	54.070	66.679	95.862	76.630
	- Jeruk	Ton	4.770	4.786	7.107	3.882,80
	- Manggis	Ton	441	632	95,9	147,80
	- Kopi	Ton	1.813	1.849	2.014	2.483,31
	- Karet	Ton	12.027	12.019	12.226	14.606,39
	- Kelapa sawit	Ton	2.572	1.492	4.233	11.739,84
	- Daging	Ton	597,38	975,87	995,38	1.034,19
	- Telur	Ton	204,96	199,31	240,13	222,73

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian khususnya pada pencapaian peningkatan produksi padi, produksi jagung, produksi kopi, produksi karet, produksi kelapa sawit, produksi daging dan produksi telur. Sedangkan produksi jeruk dan produksi manggis mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Produksi padi pada tahun 2018 sebesar 147.898 ton, terjadi peningkatan sebesar 151 ton atau 00,10% dibandingkan pada tahun 2017. Pencapaian produksi jagung pada tahun 2018 menurun sebesar 19.232 ton atau 20,06% dibandingkan dengan produksi jagung tahun 2017.

Dilihat dari tabel di atas, komoditi sub sektor hortikultura, yaitu jeruk mengalami penurunan yang signifikan sebesar 3.224,20 ton atau 45,37%. Sedangkan produksi manggis terjadi peningkatan signifikan sebesar 51,9 ton dibandingkan pada tahun 2017 atau sebesar 54,12%.

Untuk sub sektor perkebunan mengalami peningkatan. Produksi kopi pada tahun 2018 sebesar 469,31 ton atau 23,30% dibandingkan pada tahun 2017. Produksi karet terjadi peningkatan sebesar 2.380,39 ton atau 19,47%. Sedangkan produksi kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 7.506,84 ton atau 177,34% dibandingkan pada tahun 2017.

Untuk sub sektor peternakan, pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Produksi daging mengalami peningkatan 38,81 ton atau 3,90%. Sedangkan produksi telur mengalami penurunan sebesar 17,40 ton atau 7,25% dibandingkan tahun 2017.

#### 1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan rencana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang tertuang pada rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian dengan Rencana Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Tahun 2018			Realisasi s/d Tahun 2018	Target Akhir Renstra	% Capaian Renstra
				2016	2017	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian	Jumlah produksi									
	- Padi	ton		125.903	147.747	143.625	147.898	102,98	295.645	740.316	39,93
	- Jagung	ton		66.679	95.862	59.088	76.630	129,69	172.492	304.570	56,63
	- Jeruk	ton		4.786	7.107	2.200	3.882,80	176,49	10.990	11.500	95,56
	- Manggis	ton		632	95,9	125	147,8	118,24	244	650	37,49
	- Kopi	ton		1.849	2.014	1.776	2.483,31	139,83	4.497	9.153	49,13
	- Karet	ton		12.019	12.226	13.142	14.606,39	111,14	26.832	67.741	39,61
	- Kelapa sawit	ton		1.492	4.233	2.816	11.739,84	416,90	15.973	14.514	110,05
	- Daging	ton		975,87	995,38	472,63	1.034,19	218,82	2.030	2.539,93	79,91
	- Telur	ton		199,31	240,13	82,6	222,73	269,65	463	419,9	110,23

Berdasarkan evaluasi RPJMD Kabupaten Solok Selatan yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator jumlah produksi komoditi pertanian sampai tahun 2018 belum tercapai sesuai dengan hasil yang akan dicapai pada tahun awal RPJMD Kabupaten Solok Selatan 2016-2021 melalui program-program peningkatan produksi pertanian tahun 2018.

Pada sub sektor tanaman pangan, produksi padi pada tahun 2018 telah mencapai 39,93% dan produksi jagung telah mencapai 56,63% dari target yang ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Pada sub sektor hortikultura, produksi jeruk pada tahun 2018 telah mencapai 95,56% dan produksi manggis telah mencapai 37,49% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Pada sub sektor perkebunan, produksi kopi pada tahun 2018 telah mencapai 49,13%, produksi karet baru mencapai 39,61% dan produksi kelapa sawit telah

mencapai 110,05% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Sedangkan pada sub sektor peternakan, produksi daging pada tahun 2018 telah mencapai 79,91% dan produksi telur pada tahun 2018 telah mencapai 110,23% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

#### 1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja disebabkan :

- 1) Peningkatan produksi padi dibandingkan dengan target tahun 2018 disebabkan sudah semakin pahamnya masyarakat tani dalam penggunaan benih unggul dan cara berbudi daya yang baik serta ditunjang ketersediaan air melalui irigasi pertanian dan sarana alat mesin pertanian sehingga dapat memperbaiki produksi dan produktivitas padi. Pada tahun 2018, program dan kegiatan yang mendukung peningkatan produksi padi dan produksi jagung, yaitu program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (Upsus Pajale) Kementerian Pertanian RI. Pengembangan komoditi padi pada tahun 2018 dengan pemberian bantuan benih inbrida seluas 3.950 Ha, padi gogo seluas 100 Ha. Sedangkan peningkatan produksi jagung pada tahun 2018 disebabkan adanya pengembangan komoditi jagung seluas 4.310 Ha

melalui bantuan benih dan pupuk serta penambahan areal tanam baru jagung.

Peningkatan produksi padi sebesar 147.898 ton disebabkan luas tanam padi seluas 28.080 Ha, luas panen padi seluas 26.974 Ha dengan produktivitas sebesar 5,48 ton/Ha dan indeks pertanaman (IP) sebesar 2,67. Sedangkan peningkatan produksi jagung sebesar 76.630 ton disebabkan luas tanam jagung seluas 16.686 Ha, luas panen jagung seluas 15.326 Ha dengan produktivitas sebesar 5,00 ton/Ha

- 2) Penurunan produksi jeruk sebesar 3.224,20 ton disebabkan adanya tanaman yang lama komoditi jeruk yang tidak produktif pada tahun 2018. Produksi jeruk dihasilkan dengan berproduksinya sebanyak 33.303 pohon atau seluas 119 Ha. Selain itu, penurunan produksi komoditi jeruk terjadi karena kurangnya teknologi penanganan panen dan pasca panen dalam peningkatan pengelolaan komoditi jeruk. Sedangkan peningkatan produksi komoditi manggis sebesar 51,9 ton disebabkan pada tahun 2018 terjadi panen raya di Kabupaten Solok Selatan, dimana produksi komoditi manggis berproduksi sebanyak 1.060 pohon atau seluas 15 Ha. Hal ini disebabkan karena adanya perawatan pohon manggis oleh petani pembudidaya.
- 3) Keberhasilan produksi di sub sektor perkebunan tahun 2018 disebabkan adanya intensifikasi komoditi perkebunan karena harga komoditi perkebunan naik sehingga minat masyarakat petani dalam pengelolaan komoditi perkebunan tinggi, adanya bantuan benih komoditi perkebunan dan berproduksinya tanaman baru. Selain itu, terjadi peningkatan produksi sawit

pada umur produktif lanjutan. Peningkatan produksi kopi terbagi menjadi 2 (dua) komoditi, yaitu komoditi kopi arabika dan komoditi kopi robusta. Peningkatan produksi komoditi kopi disebabkan harga komoditi kopi membaik serta animo masyarakat yang tinggi berkebun komoditi kopi. Luas tanaman kopi arabika dengan tanaman belum menghasilkan (TBM) seluas 139 Ha dan tanaman menghasilkan (TM) seluas 39 Ha. Luas tanaman kopi robusta dengan tanaman belum menghasilkan (TBM) seluas 1.506 Ha dan tanaman menghasilkan (TM) seluas 1.786 Ha. Wujud produk komoditi kopi ini berupa *green bean* (kopi beras). Peningkatan produksi komoditi karet dipengaruhi berproduksinya komoditi karet yang selama ini tidak berproduksi. Wujud produk karet adalah lateks. Masyarakat petani komoditi karet melakukan penyadapan komoditi karet secara maksimal meskipun harga komoditi karet belum stabil. Luas komoditi karet tanaman belum menghasilkan (TBM) seluas 4.807 Ha dan tanaman menghasilkan (TM) seluas 11.574 Ha. Sedangkan peningkatan produksi kelapa sawit disebabkan terjadinya kenaikan tanaman menghasilkan (TM) dari tanaman belum menghasilkan (TBM) sebelumnya secara signifikan. Wujud produk kelapa sawit adalah CPO (*cruited palm oil*). Pada tahun 2018, petani komoditi sawit banyak melakukan perluasan areal, baik dari bantuan pemerintah maupun swadaya masyarakat petani tersebut. Luas areal tanaman tanaman belum menghasilkan (TBM) seluas 540 Ha dan tanaman menghasilkan (TM) seluas 2.240 Ha.



- 4) Peningkatan produksi daging sebanyak 38,81 ton disebabkan adanya peningkatan populasi hewan ternak meningkat (bertambah), pemotongan ternak meningkat dan terjadi peningkatan konsumsi masyarakat terhadap daging sebagai sumber protein. Pada tahun 2018, populasi ternak besar sebanyak 17.137 ekor, ternak kecil sebanyak 9.073 ekor dan unggas sebanyak 214.969 ekor. Sedangkan tercapainya target produksi telur disebabkan populasi unggas yang banyak, terutama populasi unggas petelur pada tahun 2018 sebanyak 38.066 ekor. Peningkatan populasi ternak pada tahun 2018 dipengaruhi adanya bantuan ternak melalui distribusi ternak ke masyarakat, yaitu bantuan sapi sebanyak 63 ekor melalui APBD Kabupaten Solok Selatan, bantuan sapi sebanyak 30 ekor melalui APBD Propinsi Sumatera Barat dan bantuan ayam kampung unggul sebanyak 1.540 ekor melalui APBD Propinsi Sumatera Barat. Peningkatan produksi di Kabupaten Solok Selatan juga dipengaruhi adanya program Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (Upsus SIWAB), yaitu inseminasi buatan sebanyak 1.706 ekor, pemeriksaan kebuntingan (PKB) sebanyak 1.355 ekor dan jumlah kelahiran sapi sebanyak 633 ekor.

#### 1.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2018, penggunaan sumber daya masih cukup efektif dan efisien. Penggunaan sumber daya manusia meskipun dalam segi

kuantitas atau jumlah masih terdapat kekurangan sesuai dengan analisis jabatan di beberapa sub sektor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tetapi pemanfaatannya cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja pada tahun 2018. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian pada beberapa sub sektor pertanian untuk mendukung sasaran strategis ini menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat di beberapa indikator sasaran strategis yang masih rendahnya pemanfaatan sumber daya manusia sehingga pencapaian target kinerja belum maksimal sesuai dengan target kinerja dan target RPJMD Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan penggunaan sumber daya sarana dan prasarana yang cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2018. Penggunaan teknologi pertanian tepat guna mendukung dalam pelaksanaan peningkatan produksi dan produktivitas pertanian Kabupaten Solok Selatan.

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh adanya bantuan program dari Kementerian Pertanian RI, maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Adapun program kementerian yang dinilai sangat menunjang terhadap pencapaian sasaran strategis ini melalui program Upaya Khusus Padi Jagung dan Kedelai

(Upsus Pajale) dan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (Upsus Siwab) melalui Program Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dengan nama program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian dengan nama Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan.

## **2. Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

### **2.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

#### **a. Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5.**  
**Realisasi Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah produk olahan	4 produk	8 produk	200,00

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2018 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**” adalah sebesar 100,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

**Tabel 3.6.**  
**Hasil Capaian Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	1	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>

2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7.**

### Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Jumlah produk olahan	Produk	2	2	3	8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian jumlah produk olahan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan produk olahan pertanian sebanyak 8 produk.

#### 2.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.8.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian dengan Rencana Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Tahun 2018			Realisasi s/d Tahun 2018	Target Akhir Renstra	% Capaian Renstra
				2016	2017	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian	Jumlah produk olahan	produk	2	3	4	8	200	8	7	114,29

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan pada tahun awal 2018 yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator jumlah produk olahan sampai dengan tahun 2018 telah mencapai 114,29%.

#### 2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator yang pencapaiannya 100%, yaitu :

1) Adanya produk olahan komoditi hortikultura berupa olahan :

- ✓ Keripik pisang roti di Kelompok UP3HP Melati Kecamatan Pauh Duo
- ✓ Kerupuk kentang di Kelompok UP3HP Al-Fitrah Kecamatan Pauh Duo
- ✓ Keripik pare di Kelompok Tani Sukamju Kecamatan Pauh Duo
- ✓ Olahan bawang goreng di Kelompok UP3HP Al-Fitrah Kecamatan Pauh Duo
- ✓ Produk olahan minuman jahe instan di Kelompok UP3HP Melati Putih Kecamatan Pauh Duo

Hal ini disebabkan adanya bantuan peralatan pengolahan hasil produk pertanian ke kelompok UP3HP yang disalurkan melalui program Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Mutu Hasil Pertanian

2) Adanya produk olahan komoditi perkebunan berupa olahan :

- ✓ Produk pengolahan kopi di Kelompok Tani Yakin Bersama Kecamatan Sangir
- ✓ Produk pengolahan kopi di Kelompok Tani Sumber Rezeki Kecamatan Sangir
- ✓ Produk pengolahan kopi di Kelompok Tani Mandiri Tani Kecamatan Sangir
- ✓ Produk pengolahan kopi di Kelompok Tani Konservasi Mandiri Kecamatan Sangir

Hal ini disebabkan adanya bantuan peralatan pengolahan produk kopi pascapanen, intensifikasi kopi ke kelompok tani yang disalurkan melalui program Pengembangan

Tanaman Tahunan dan Penyegar dan bantuan alat dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI

3) Adanya produk olahan komoditi peternakan berupa olahan :

- ✓ Produk olahan susu sapi segar di Kelompok Tani Umbul Mulyo Kecamatan Sangir

Hal ini disebabkan adanya bantuan peralatan pengolahan susu sapi perah ke Kelompok Tani Umbul Mulyo yang disalurkan melalui program Peningkatan Hasil Peternakan (Kegiatan Budidaya Sapi Perah). Hasil olahan produk susu sapi perah Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 sebanyak 2.880 liter dengan harga produk susu segar Rp. 10.000,-/liter, harga produk susu yang telah disterilkan Rp. 20.000,-/liter dan harga produk yang telah menjadi produk es krim Rp. 25.000,-/liter. Untuk menghasilkan produk olahan susu sapi perah ini dihasilkan dari sapi betina dewasa sebanyak 9 ekor dengan rata-rata menghasilkan susu sebanyak 8 liter/hari.

## 2.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target dari sasaran kedua ini, penggunaan sumber daya masih cukup efektif dan efisien. Penggunaan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana dalam mendukung sasaran ini mempengaruhi capaian kinerja. Pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan produk komoditi pertanian sangat mendukung menghasilkan 8 (delapan) produk olahan. Peningkatan sumber daya aparatur melalui pelatihan dan pendidikan

formal maupun non formal mampu meningkatkan capaian kinerja dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat petani. Meskipun demikian, masih tingkat pemasaran produk olahan tersebut.

Sedangkan penggunaan sumber daya sarana dan prasarana cukup efektif dan efisien dalam menunjang menghasilkan produk olahan komoditi pertanian, meskipun masih dirasakan belum cukup memadai.

#### 2.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator **Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang adanya bantuan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI untuk mendukung pengolahan produk hasil pertanian.

### 3. Sasaran Strategis 3. Meningkatkan Kemampuan Kelembagaan Petani

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

#### 1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

##### a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.9.**  
**Realisasi Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
----	-------------------	--------	-----------	---------------------



1.	Jumlah kelompok berdasarkan kelas :			
	- Pemula	780 kelompok	798 kelompok	102,31
	- Lanjut	191 kelompok	172 kelompok	90,05
	- Madya	14 kelompok	8 kelompok	57,14
	- Utama	1 kelompok	0 kelompok	0,00

Pencapaian sasaran strategis ini tercapai meliputi jumlah kelompok tani yang terbentuk dengan kategori kelompok tani kelas pemula sebanyak 798 kelompok atau 102,31%, kelompok tani kelas lanjut sebanyak 172 kelompok atau 90,05%, kelompok tani kelas madya sebanyak 8 kelompok atau 57,14 dan kelompok kelas utama belum tercapai.

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis **Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani** tahun 2018 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa keempat target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 51,11% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**” adalah sebesar 51,11% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

**Tabel 3.10.**

### Hasil Capaian Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	2	96,18
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	1	57,14
4	< 55	-	1	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>51,11</b>

#### 1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.11.**  
**Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Jumlah kelompok berdasarkan kelas :					
	- Pemula	Kelompok	636	670	735	798
	- Lanjut	Kelompok	143	146	147	172
	- Madya	Kelompok	6	7	7	8
	- Utama	Kelompok	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja pembentukan dan restrukturisasi kelompok tani selalu meningkat dari tahun sebelumnya. Kelompok tani kelas pemula meningkat pada tahun 2018 sebanyak 63 kelompok atau sebesar 8,57% dibandingkan tahun 2017. Kelompok tani kelas lanjut meningkat pada tahun 2018 sebanyak 25 kelompok atau sebesar 17,01% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan jumlah kelompok tani madya meningkat dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1 kelompok atau sebesar 14,29%. Pada tahun 2018, kelompok tani kelas utama belum terbentuk.

### 1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.12.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani dengan Rencana Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Tahun 2018			Realisasi s/d Tahun 2018	Target Akhir Renstra	% Capaian Renstra
				2016	2017	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok berdasarkan kelas :									
		- Pemula	kelompok	670	735	780	798	102,31	798	978	81,60
		- Lanjut	kelompok	146	147	191	172	90,05	172	324	53,09
		- Madya	kelompok	7	7	14	8	57,14	8	35	22,86
		- Utama	kelompok	0	0	1	0	0,00	0	2	0,00

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan yang tertuang pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, capaian indikator jumlah kelompok berdasarkan kelas sampai dengan tahun 2018 tercapai dengan kategori cukup. Capaian kelompok tani kelas pemula telah tercapai sebesar 81,60%, kelompok tani kelas lanjut sebesar 53,09% dan kelompok tani kelas madya sebesar 22,86%. Sedangkan kelompok tani kelas utama belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021.

### 1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan kinerja yang dicapai dalam indikator sasaran ketiga ini, yaitu :

- 1) Pada tahun 2018 dilakukan penumbuhan kelompok tani dan *updating* data kelompok tani melalui aplikasi Simluhtan
- 2) Kelompok tani kelas pemula meningkat disebabkan adanya penumbuhan kelompok tani
- 3) Penurunan kelompok lanjut disebabkan dilakukan penilaian kembali kemampuan kelas kelompok tani sehingga terjadi penurunan kelas kelompok tani
- 4) Pada kelompok tani kelas madya tidak mencapai target disebabkan sulit mencapai kriteria madya, diantaranya tidak tercapainya kriteria kemandirian kelompok yang belum mandiri, permodalan belum kuat, akses pasar belum terbuka, kemitraan dengan kelembagaan lain belum kuat dan orientasi bisnis belum merata
- 5) Kelompok tani kelas utama belum tercapai sesuai dengan target karena belum tercapainya nilai kriteria kelompok tani kelas utama

#### 1.5 Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya masih cukup efisien dan efektif untuk mencapai kinerja sasaran ini. Penggunaan sumber daya manusia aparatur terutama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai ujung tombak dalam pemberdayaan masyarakat petani menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan sumber daya prasarana dan sarana dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam pembentukan kapasitas petani (*capacity building*) memberikan

kesadaran kepada masyarakat petani untuk berkelompok dalam menjalankan usaha taninya.

#### 1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator tersebut, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan (Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan), juga sangat ditunjang oleh adanya program dari Kementerian Pertanian RI dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas teknis terkait, yaitu Program Peningkatan Kelembagaan Penyuluh Pertanian, Program Peningkatan Ketenagaan Penyuluh, Program Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani dan Program Peningkatan SDM Penyuluh Pertanian. Selain itu, peningkatan pembinaan kelompok tani, sosialisasi, pelatihan kelompok tani dan peningkatan SDA dan SDM kelompok tani efektif dalam meningkatkan kelas kelompok tani. Dari segi petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), untuk melakukan pembinaan dan peningkatan kelas kelompok tani dilakukan dengan program penerapan teknologi pertanian, penyebaran informasi pertanian, temu teknis, temu lapangan, temu agribisnis, temu usaha, temu koordinasi, temu evaluasi dan workshop pertanian.

#### 4. Sasaran Strategis 4. Meminimalkannya Penyakit Hewan

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

##### 1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.13.**  
**Realisasi Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Persentase penurunan penyakit hewan : - Rabies - Avian Influenza	65% 100%	60% 100%	92,31 100,00

Pencapaian sasaran strategis ini tercapai meliputi persentase penurunan penyakit hewan sebagai vektor penularan penyakit pada manusia berupa penyakit rabies dengan capaian sebesar 92,31% dan penyakit avian influenza dengan capaian sebesar 100%.

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis **Meminimalkannya Penyakit Hewan** tahun 2018 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa kedua target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Meminimalkannya Penyakit Hewan**” adalah sebesar 96,16% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis ini sebagai berikut :

**Tabel 3.14.**  
**Hasil Capaian Meminimalkannya Penyakit Hewan**

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	2	96,16
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>96,16</b>

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.15.**  
**Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
1	Persentase penurunan penyakit hewan :					
	- Rabies	%	40	42	44	60
	- Avian Influenza	%	100	100	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja penurunan penyakit hewan di Kabupaten Solok Selatan selalu meningkat dari tahun sebelumnya. Penurunan penyakit rabies pada tahun 2018 sebesar 60% meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 16%. Sedangkan penyakit avian influenza masih tetap 100% pada tahun 2018.

1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2018 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.16.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan dengan Rencana Strategis**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Tahun 2018			Realisasi s/d Tahun 2018	Target Akhir Renstra	% Capaian Renstra
				2016	2017	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meminimalkannya Penyakit Hewan	Persentase penurunan penyakit hewan :									
		- Rabies	%	42	44	65	60	92,31	60	100	60,00
		- Avian influenza	%	100	100	100	100	100,00	100	100	100,00

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan yang tertuang pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, capaian indikator persentase penurunan penyakit hewan sampai dengan tahun 2018 tercapai dengan baik. Capaian penurunan penyakit rabies telah tercapai sebesar 60% dan penurunan penyakit avian influenza sebesar 100%.

#### 1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan kinerja yang dicapai pada tahun 2018 disebabkan sebagai berikut :

- 1) Pencegahan melalui pengobatan dan pemeliharaan kesehatan hewan di Puskesmas dengan melakukan vaksinasi hewan sebanyak 2.500 ekor
- 2) Pelaporan kasus rabies meningkat sebanyak 12,5% dari tahun sebelumnya berdasarkan laporan kasus



gigitan dengan adanya pengeluaran surat keterangan gigitan dari dokter hewan

- 3) Berdasarkan hasil uji klinis positif rabies meningkat 100% (4 kasus gigitan rabies). Pada kasus tersebut tidak dilakukan vaksinasi rabies pada hewan pembawa rabies (HPR). Hal ini disebabkan oleh kurangnya tersedianya biaya operasional petugas lapangan dan HPR yang tidak berpemilik atau liar. Pengendalian kasus gigitan rabies sangat penting dibutuhkan tenaga yang banyak untuk melakukan vaksinasi yang hewan tersebut. Pada lokasi terjadinya kasus gigitan rabies disebabkan kurangnya tenaga petugas/paramedis yang menangani rabies. Petugas/paramedis merupakan satu hal penting yang menyangkut meningkatnya kasus rabies di Kabupaten Solok Selatan
- 4) Tidak terjadinya kasus avian influenza di Kabupaten Solok Selatan disebabkan petugas melakukan *surveillance* atau kunjungan ke peternak untuk mengetahui ternak terjangkit avian influenza atau tidak. Jika terjadi kasus AI akan dilakukan tindakan *rapid test* untuk menganalisa gejala, indikasi yang muncul sehingga mendapatkan diagnosa gejala penyakit dengan cepat dan mudah. Selain itu, dilakukan sterilisasi kandang unggas dengan cara penyemprotan desinfektan. Untuk meminimalkan kasus avian influenza, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan melakukan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan tentang avian influenza di sekolah-sekolah dan masyarakat.

#### 1.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya manusia aparatur terutama petugas Kesmavet sebagai ujung tombak dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hewan efektif dan efisien untuk menurunkan penyakit menular hewan. Namun demikian, kurangnya petugas/paramedis dalam penanggulangan kasus penyakit menular ternak masih kurang untuk menangani ternak di wilayah Kabupaten Solok Selatan.

Pemanfaatan sumber daya prasarana dan sarana dalam sebagai pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hewan memberikan dampak positif terhadap penurunan penyakit endemik hewan.

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran **Meminimalkannya Penyakit Hewan**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program/kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan (Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak), juga sangat ditunjang oleh adanya program dari Kementerian Pertanian RI dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Pemberian bantuan vaksin dan obat-obatan ke masyarakat sangat menunjang dalam penanggulangan penyakit menular ternak.

## B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018

Realisasi anggaran tahun 2018 pada tiap sasaran strategis dapat dilihat pada realisasi keuangan untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.17.**

**Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian	8.393.619.396	7.864.286.187	93,69
2	Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	60.490.000	60.168.000	99,47
3	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	287.000.000	285.501.825	99,48
4.	Meminimalkan penyakit hewan	100.050.000	99.215.095	99,17
	Jumlah	8.841.159.396	8.309.171.107	93,98

Dari tabel di atas, jumlah anggaran dari 4 (empat) sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 8.841.159.396,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.309.171.107,- (93,98%). Anggaran terbesar terdapat pada sasaran strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian dengan jumlah anggaran Rp. 8.393.619.396,- atau 94,94% dari anggaran sebesar Rp. 8.841.159.396,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 8.309.171.107,- (93,69%). Sasaran strategis Meningkatkan Nilai Tambah Komoditi Pertanian dengan jumlah anggaran Rp. 60.490.000,- atau 0,68% dari total anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 60.168.000,- (99,47%). Sasaran strategis Meningkatkan Kemampuan Kelembagaan Petani dengan jumlah anggaran Rp. 287.000.000,- (3,25%) dari total anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 285.501.825,- (99,48%). Dan sasaran strategis Meminimalkan Penyakit Hewan dengan jumlah anggaran Rp. 100.050.000,- atau 1,13% dari anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 99.215.095,- (99,17%).

**Tabel 3.18.**

**Realisasi Anggaran Administrasi Manajemen Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun Anggaran 2018**

No	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.043.553.368	1.035.718.306	99,25
2	Sarana dan Prasarana Aparatur	378.896.000	374.165.719	98,75
	Jumlah	1.422.449.368	1.409.884.025	99,12

Dari tabel di atas, jumlah anggaran dari 2 (dua) program administrasi pendukung manajemen pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 1.422.449.368,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.409.884.025,- (99,12%).

Berdasarkan Tabel 3.17 dan Tabel 3.18, total anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun anggaran 2018 untuk mencapai target sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 10.263.608.764,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 9.719.055.132,- (94,69%).

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2018, yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat diselenggarakan secara optimal, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Kabupaten Solok Selatan
3. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada point 1 dan 2

diperoleh dari laporan kinerja masing-masing unsur terkait yang melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis

4. Dalam LAKIP Tahun 2018 telah dilakukan pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran strategis dan secara umum telah tercapai dengan baik
5. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Beberapa indikator kinerja pencapaian sasaran sudah merupakan indikator outcome/hasil. Sebagai proses berkelanjutan, pengukuran kinerja yang dilakukan diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan dapat masyarakat sebagai indikator keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dalam melayani *stakeholder* tersebut
6. Berdasarkan analisis kinerja dan keuangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan kinerja sebesar 98,99%. Sedangkan dari segi keuangan telah merealisasikan Rp. 9.719.055.132,- atau 94,69% dari total yang direncanakan Rp. 10.263.608.764,-
7. Perbaikan untuk masa yang akan datang yang diperlukan adalah :
  - a. Memantapkan penyusunan RPJMD Kabupaten Solok Selatan rencana strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan rencana kinerja sebagai dasar dalam perencanaan bagi tahun berjalan
  - b. Persetujuan anggaran untuk tahun mendatang agar mengacu kepada target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan
  - c. Menjadikan Perjanjian Kinerja sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

- d. Menjadikan pencapaian sasaran strategis dalam LAKIP Tahun 2018 ini sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan guna meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang